



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *THINKING ALOUD PAIRS PROBLEM SOLVING* (TAPPS)
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHANMASALAH MATEMATIS
DI KELAS VII MTs PUI CIWEDUS KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI



**DINI CITRA NORMA UTAMI
NIM: 59451063**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Dini Citra Norma Utami : “Pengaruh Penerapan Model *Thinking Aloud Pairs Problem Solving* (TAPPS) dalam Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di Kelas VII MTs PUI Ciwedus Kabupaten Kuningan”.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman, dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas selalu didominasi oleh guru sehingga matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar dan ruwet. Hal ini menyebabkan peserta didik enggan mengerjakan soal-soal, padahal peserta didik dapat melatih kemampuan memecahkan masalah dari setiap tipe soal yang diberikan guru. Perubahan yang sangat penting adalah kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi, khususnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir sehingga peserta didik dapat menggunakan kemampuan pemecahan masalah dalam soal matematika dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan model TAPPS, hasil belajar siswa setelah menggunakan model TAPPS, dan menjelaskan tentang pengaruh penggunaan model TAPPS terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Model TAPPS yaitu suatu model pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan berpikir konstruktivisme, dimana fokus pembelajaran tergantung masalah yang dipilih sehingga siswa tidak saja mempelajari konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah tetapi juga metode ilmiah untuk memecahkan masalah. Dalam pembelajaran TAPPS ada satu pihak siswa menjadi *problem solver* dan satu pihak menjadi *listener*. Langkah-langkah dalam memecahkan masalah yaitu: memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, memeriksa kembali.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas VII MTs PUI Ciwedus Kabupaten Kuningan yang berjumlah 4 kelas, sedangkan sampel yang diambil adalah kelas VII B. Pengumpulan data yang digunakan adalah skala sikap dan tes.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata skor respon siswa terhadap penerapan model TAPPS yaitu sebesar 63,23, interpretasi skor mendapatkan kategori respon baik. Nilai rata-rata *posttest* sebesar 67,41. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,277, berarti pengaruh penerapan model TAPPS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 27,7 % berada pada interval kategori rendah, sedangkan sisanya 72,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,724 > 1,701$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat pengaruh penerapan model TAPPS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Persamaan regresinya adalah $Y = 9,455 + 0,706 X$.

Kata Kunci: Model TAPPS, dan Pemecahan Masalah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Penerapan Model *Thinking Aloud Pairs Problem Solving* (TAPPS) dalam Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di Kelas VII MTs PUI Ciwedus Kabupaten Kuningan**, oleh Dini Citra Norma Utami, NIM 59451063, telah dimunaqasyahkan pada tanggal 20 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I), pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2013

Panitia Munaqasyah,
Tanggal

Ketua Jurusan
Toheri, S.Si., M.Pd.
NIP. 19730716 200003 1 002 29-08-2013

Sekretaris Jurusan
Reza Oktiana Akbar, M.Pd.
NIP. 19811022 200501 1 001 29-08-2013

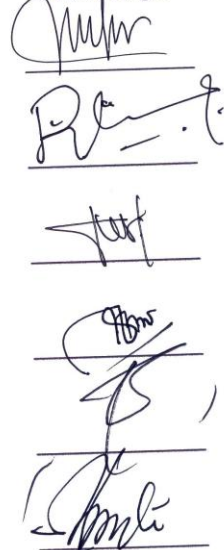
Penguji I
Arif Muchyidin, M.Si.
NIP. 19830806 201101 1 009 28-08-2013

Penguji II
Muhamad Ali Misri, M.Si.
NIP. 19811030 201101 1 004 29-08-2013

Pembimbing I
Prof. Dr. H Jamali S., M.Ag.
NIP. 19680408 199403 1 003 29-08-2013

Pembimbing II
Sofwan Hadi, M.Pd.
NIP 19790901 200501 1 004 28-08-2013

Tanda Tangan



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.
NIP 19710302 199803 1 002





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim.

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Thinking Aloud Pairs Problem Solving* (TAPPS) dalam Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di Kelas VII Mts PUI Ciwedus Kabupaten Kuningan”.

Shalawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan petunjuk jalan kebenaran.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dengan harapan dapat dijadikan sumbangan pemikiran yang berguna dalam peningkatan dan pengembangan khususnya dibidang pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan masih banyak kekurangan dan kelemahannya karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang sudah diprogram.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Selama penyusunan tidak terlepas dari bimbingan, arahan, motivasi dan segala bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A. selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Toheri, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Prof. Dr. H. Jamali S., M.Ag. selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sofwan Hadi, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Momon Komaruzzaman selaku kepala sekolah MTs PUI Ciwedus Kabupaten Kuningan.
7. Ibu Sri Wulandari, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran matematika MTs PUI Ciwedus Kabupaten Kuningan.
8. Siswa-siswi kelas VII B MTs PUI Ciwedus Kabupaten Kuningan.
9. Seluruh dosen pengajar Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuannya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

10. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak dan Ibu yang selalu tulus mendoakan serta memberikan dorongan baik secara moriil maupun materiil untuk keberhasilan penulis. Semoga Rahmat Allah selalu mengiringi mereka. Amiin.

11. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak disebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa memohon do'a semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, serta membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda, Amiin.

Tiada gading yang tak retak, oleh karena itu penulis mohon saran dan kritik yang membangun agar dapat lebih baik pada penyusunan penelitian di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis,

Dini Citra Norma Utami



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	
1. Wilayah Kajian.....	4
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	5
4. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Kerangka Teori	
1. Model <i>Thinking Aloud Pairs Problem Solving</i> (TAPPS)	8
2. Pengertian Masalah dalam Matematika	15
3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	16
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pemikiran	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Sasaran, lokasi, dan waktu Penelitian	26
B. Metode/Pendekatan, dan Jenis Penelitian.....	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	27
D. Instrumen Penelitian	
1. Definisi Konseptual	28
2. Definisi Operasional	29
3. Instrumen Penelitian yang Digunakan.....	30
4. Kisi-kisi instrumen	30
5. Uji Coba Instrumen	30



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	
1. Uji prasyarat Analisis	36
2. Uji Linier	39
3. Koefisien Determinasi	40
4. Persamaan Regresi Linier Sederhana	40
5. Uji Hipotesis	40
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Kondisi Objektif	42
B. Deskripsi Data	
1. Data Penerapan Model TAPPS	43
2. Respon Siswa terhadap Penerapan Model TAPPS	44
3. Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	56
C. Analisis Data	
1. Uji Prasyarat Analisis	57
2. Uji Linier	60
3. Koefisien Determinasi	61
4. Persamaan Regresi Linier Sederhana	61
5. Uji Hipotesis	62
D. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi sebagian orang, berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, akan tetapi bagi Jean Piaget (1896) dalam Syaiful Sagala mengatakan bahwa pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun tidak banyak dan penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan lain. Menurut Jean Piaget pendidikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan sisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut. Individu berkembang sejak lahir dan terus berkembang, perkembangan ini bersifat kausal. Namun terdapat komponen normatif, juga karena pendidik menuntut nilai. Nilai ini adalah norma yang berfungsi sebagai penunjuk dalam mengidentifikasi apa yang diwajibkan, diperbolehkan, dan dilarang. Jadi, pendidikan adalah hubungan normatif antara individu dan nilai.

Pandangan tersebut memberi makna bahwa pendidikan adalah segala situasi kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam kehidupan. Sehingga dapat diartikan bahwa pendidikan adalah pengajaran yang umumnya diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Hakikatnya pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup intelektualitasnya saja, akan tetapi juga lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak didik menjadi lebih dewasa.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari



kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan guru dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa mulai dari SD, SMP, SMA bahkan sampai ke Perguruan Tinggi. Cornelius sebagaimana dikutip oleh Mulyono Abdurrahman (2010: 253) mengemukakan alasan perlunya belajar matematika. Karena, matematika merupakan : (1) Sarana berfikir yang jelas dan logis. (2) Sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. (3) Sarana untuk mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi hubungan. (4) Sarana untuk mengembangkan kreatifitas. (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Cokrof juga mengemukakan bahwa matematika perlu diajarkan pada siswa karena :

- 1) Selalu digunakan dalam segala segi kehidupan.
- 2) Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai.
- 3) Merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas.
- 4) Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara.
- 5) Meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian dan kesadaran keruangan.
- 6) Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Proses belajar matematika akan terjadi dengan lancar apabila dilakukan secara terus menerus. Didalam proses pembelajaran matematika, terjadi juga proses berpikir karena seseorang dikatakan berpikir apabila orang tersebut melakukan kegiatan mental. Dan orang yang belajar matematika mesti melakukan kegiatan mental. Tujuan ideal dalam pembelajaran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

matematika adalah peserta didik dapat memecahkan masalah (problem solving) yang dihadapi dengan berdasarkan penalaran.

Kenyataannya sekarang banyak dijumpai di sekolah selama ini adalah ketidaksukaan peserta didik terhadap pelajaran matematika. Di MTs PUI Ciwedus terdapat banyak peserta didik yang setelah belajar matematika bagian yang sederhana banyak yang tidak dipahaminya, bahkan banyak konsep yang dipahami secara keliru. Matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar, ruwet dan banyak memperdayakan. Hal ini menyebabkan peserta didik enggan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, padahal dari soal tersebutlah peserta didik dapat melatih kemampuan memecahkan masalah dari setiap tipe soal. Ini terbukti dengan rendahnya nilai KKM Matematika (60) dibandingkan dengan nilai KKM pelajaran lain seperti Bahasa Inggris (65), Bahasa Indonesia (65), IPA (65) dan lain-lain.

Model pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah *Thinking Aloud Pairs Problem Solving* (TAPPS). Karena pembelajaran matematika dengan model TAPPS ini memberikan kebebasan peserta didik untuk menyelesaikan soal matematika dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pembelajaran diawali dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok, setiap tim terdiri dari 2-4 orang peserta didik, setiap tim terdiri dari dua pihak. Satu pihak menjadi *problem solver* dan pihak lainnya menjadi *listener*. Setiap anggota tim mempunyai tugas masing-masing yang akan mengikuti aturan tertentu. *problem solver* adalah bertugas memecahkan masalah dan *listener* memperhatikan apa yang dipaparkan oleh *problem solver* dengan tidak menyalahkan *problem solver* apabila didalam paparannya ada suatu kesalahan tetapi hanya menuntun *problem solver* untuk menemukan kesalahannya.

Menurut Musanif (Armin, 2007: 1) Metode TAPPS merupakan pengembangan dari model pembelajaran kooperatif, dimana siswa dituntut belajar berkelompok secara kooperatif. Siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (sharing) pengetahuan, pengalaman, tugas dan tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih beinteraksi, komunikasi, sosialisasi karena



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kooperatif adalah miniatur dari hidup bermasyarakat dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Kegiatan pembelajaran matematika di MTs PUI Ciwedus dirasakan masih didominasi oleh Guru sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang bebas dalam berpikir untuk menyelesaikan soal. Hal ini menyebabkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik masih kurang. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu perubahan dalam hal pembelajaran agar kemampuan pemecahan masalah dapat ditingkatkan. Perubahan yang sangat penting adalah kemampuan guru adalah memilih model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Khususnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir sehingga peserta didik dapat menggunakan kemampuan pemecahan masalah dalam soal matematika dengan baik.

Dari uraian di atas, jelas bahwa pemilihan model pembelajaran sangat penting untuk mempengaruhi minat, motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Salah satu alternatif pembelajaran yang memungkinkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu model pembelajaran *Thinking Aloud Pairs Problem Solving* (TAPPS), peserta didik dapat memahami konsep dari suatu materi melalui kerja sama. Oleh karena itu, masalah utama dalam penelitian ini adalah seberapa besar Pengaruh Penerapan Model *Thinking Aloud Pairs Problem Solving* (TAPPS) dalam Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di kelas VII MTs PUI Ciwedus Kabupaten Kuningan?

B. Perumusan Masalah

1. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam skripsi ini adalah *Problem Solving* dengan judul Pengaruh Penerapan Model *Thinking Aloud Pairs Problem Solving* (TAPPS) dalam Pembelajaran Matematika terhadap



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di kelas VII MTs PUI Ciwedus Kabupaten Kuningan.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

- a. Pelajaran matematika masih dianggap sulit oleh siswa SMP/MTs.
- b. Penguasaan konsep-konsep matematika dan saling keterkaitannya merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar.
- c. Guru masih mendominasi kelas sehingga peserta didik menjadi pasif.
- d. Kesempatan diskusi di kelas jarang dilakukan serta interaksi dan komunikasi kurang dilaksanakan
- e. Kemampuan pemecahan masalah siswa masih sangat minim.
- f. Diperlukan alternatif model pembelajaran yang paling tepat untuk masing-masing kegiatan belajar mengajar.
- g. Model pembelajaran TAPPS dapat digunakan oleh siswa agar mempunyai pola pikir yang terstruktur dan sistematis melalui tahap-tahap pemecahan yang tepat.

3. Batasan Masalah

Mengingat adanya berbagai keterbatasan yang ada pada diri peneliti, baik keterbatasan dari wawasan pengetahuan tentang teori-teori dan metodologi penelitian, tenaga, waktu maupun biaya, maka masalah yang akan diteliti dibatasi tentang :

- a. Strategi dan kemampuan pemecahan masalah yang digunakan adalah strategi dan kemampuan pemecahan masalah menurut G.Polya (1957), yakni memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan meninjau kembali.
- b. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh penerapan model TAPPS pada pembelajaran matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di kelas VII MTs PUI Ciwedus Kabupaten Kuningan.



- c. Pokok bahasan pada penelitian ini adalah persegi dan persegi panjang.
- d. Penelitian dilakukan di kelas VII B.

4. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model TAPPS dalam pembelajaran matematika?
- b. Seberapa besar hasil belajar siswa yang menggunakan model TAPPS dalam pembelajaran matematika?
- c. Apakah terdapat pengaruh penerapan model TAPPS dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di kelas VII MTs PUI Ciwedus Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan sebagai berikut :

1. Menjelaskan respon siswa di kelas VII MTs PUI Ciwedus Kabupaten Kuningan terhadap model TAPPS dalam pembelajaran matematika.
2. Menjelaskan hasil belajar siswa di kelas VII MTs PUI Ciwedus Kabupaten Kuningan yang menggunakan model TAPPS dalam pembelajaran matematika.
3. Menjelaskan pengaruh penerapan model TAPPS dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di kelas VII MTs PUI Ciwedus Kabupaten Kuningan.

Kegunaan penelitian ini secara umum ialah diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pembelajaran matematika di masa yang akan datang. Berikut ini penulis paparkan beberapa kegunaan dari penelitian ini :

1. Bagi Peneliti

Sebagai suatu pembelajaran bagi peneliti dalam menerapkan model TAPPS dan mengetahui hasil penerapan model TAPPS dengan melihat rata-rata hasil belajar siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Bagi Siswa

Melalui pembelajaran matematika model TAPPS dalam menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah ini diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan masalah, yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan sikaplogis, sistematis, kritis dan kreatif.

3. Bagi Guru

Dapat dijadikan alternatif model pembelajaran dalam proses pemecahan masalah matematika.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 2010. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariyanti, Melda. 2012. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA di Kabupaten Kuningan*. Proposal Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Barkley, Elizabert E. 2012. *Collaborative Learning Techniques*. Bandung: Nusa Media.
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2008. *Metodologi Penelitian*. Cirebon: STAIN Press.
- Polya, George. 1957. *How To Solve It*. New Jersey: Princeton University Press. (<http://www.math.utah.edu/pa/math/polya.html>). (Diunduh 1 November 2012, pukul 15.00 WIB).
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Repository.upi.edu/
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Ruseffendi, E.T. 2006. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2001. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode apaenelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman dkk. 2003. *Common Teks Book: Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA FPMIPA UPI.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sujiono, Yuliani N. 2009. *Efektifitas Penggunaan Thinking Aloud Pairs Problem Solving (TAPPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. Skripsi*. tidak diterbitkan. Universitas pendidikan indoneia (UPI) Bandung.
- Surapranata , Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Jakarta: Rosda.
- Stice, j.e. 1987. *Teaching Problem Solving*.
(http://www.wcsi.unian.it/educa/problemsolving/stice_ps.html. diunduh 1 November 2012, pukul 16.00 WIB).
- Wahid, Arif Fadholi. 2009. *Kelebihan dan kekurangan TPS*. Artikel.
(<http://ariffadholi.wordpress.com/2009/12/23kelebihan-&-kekurangan-tps/> diunduh 20 Agustus 2013, pukul 20.35 WIB)
- Yamin, Martinis. 2003. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Yuniati, L. 2007. *Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah*. Skripsi. UPI Bandung: Tidak diterbitkan.